**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
**ISSN** 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 34783-34799

# Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas III SDN 001 Muara Lembu

**Rischa Arselya Dwi Pitri[1], Laili Rahmi[2]**
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia
[2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia
Email: [1]rischaarselyadwipitri@student.uir.ac.id, [2]rahmi_emybio@edu.uir.ac.id

Published: Desember , 2025

## ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall di SDN 001 Muara Lembu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan angket motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek. Rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus, demikian pula motivasi belajar yang mengalami peningkatan setelah penerapan media Wordwall. Dengan demikian, penggunaan media berbasis Wordwall terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa.

**Kata kunci:** *Wordwall, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, PTK*

## ABSTRACT
This study aims to improve the learning outcomes and learning motivation of third-grade students in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject by implementing Wordwall-based learning media at SDN 001 Muara Lembu. The research employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 26 students. Data were collected through learning outcome tests and motivation questionnaires. The results reveal a significant increase in both learning outcomes and student motivation across cycles. This indicates that Wordwall-based media is effective in creating an engaging and interactive learning atmosphere, consequently enhancing students' academic achievement and motivation.

**Keywords:** *Wordwall, Learning Media, Learning Outcomes, Learning Motivation, Classroom Action Research*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN
Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga membina sikap, karakter, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran strategis karena pada tahap ini siswa mulai membangun dasar pengetahuan awal, pola pikir, serta kebiasaan belajar yang akan mempengaruhi perkembangan pada jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah dasar harus mampu menghadirkan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik (Sari & Nugraha, 2021). Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses

pendidikan. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Namun, pencapaian hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan internal yang mempengaruhi kemauan, fokus, serta kegigihan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan partisipasi lebih aktif dan berusaha menguasai materi pelajaran dengan optimal, sedangkan siswa dengan motivasi rendah lebih mudah merasa bosan dan kurang terlibat (Rahman & Fitri, 2022).

Dalam praktik pembelajaran di kelas, masih banyak ditemukan penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru. Guru menyampaikan materi, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Pola pembelajaran pasif ini membuat siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Hal ini terutama berdampak pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang sejatinya memerlukan aktivitas belajar yang menuntut siswa mengamati, berinteraksi, dan mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari (Wulandari, 2023).

Pembelajaran IPAS pada siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan yang dapat menjembatani kemampuan berpikir konkret menuju pemahaman konsep. Siswa pada tahap usia ini cenderung lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui kegiatan visual, praktik langsung, dan pengalaman nyata yang dapat dihubungkan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga bermakna bagi siswa (Hidayah, 2020). Media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas pesan yang disampaikan selama pembelajaran. Dengan penggunaan media yang menarik, siswa akan lebih fokus, antusias, dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Media yang tepat mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, interaktif, dan tidak monoton sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Putra & Amalia, 2021).

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran digital mulai menjadi tren di berbagai jenjang pendidikan. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan fleksibel karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan adalah Wordwall, yaitu platform penyedia permainan edukatif interaktif yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk aktivitas permainan. Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan seperti kuis, puzzle, roda putar, dan pencocokan konsep yang menuntut siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Penggunaan Wordwall tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa karena siswa merasa tertantang dan berkompetisi secara sehat dengan teman-temannya. Hal ini dapat meningkatkan fokus, konsentrasi, serta keinginan untuk belajar lebih jauh (Nuraini & Jamal, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SDN 001 Muara Lembu, proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Siswa terlihat cepat bosan, kurang aktif, dan hanya sebagian siswa yang menunjukkan minat tinggi dalam pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi serta pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memotivasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 001 Muara Lembu. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif diyakini mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas karena penelitian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung langsung di kelas. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas, dengan tujuan untuk menemukan solusi pembelajaran yang efektif melalui tindakan yang dilaksanakan secara bertahap. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 001 Muara Lembu yang berjumlah 26 orang dengan latar belakang kemampuan

belajar yang beragam. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media Wordwall sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Objek penelitian adalah proses pembelajaran IPAS menggunakan media Wordwall. Proses pembelajaran diatur sedemikian rupa agar siswa dapat terlibat langsung melalui permainan interaktif yang memuat materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, dan bentuk permainan Wordwall yang akan digunakan. Selain itu, disiapkan pula instrumen penilaian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa serta guru. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti permainan Wordwall secara individu atau kelompok sesuai rancangan pembelajaran. Tahap observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk melihat bagaimana siswa merespons penggunaan media Wordwall dan bagaimana pembelajaran berjalan secara keseluruhan. Tahap refleksi dilakukan setelah setiap siklus selesai. Hasil refleksi digunakan untuk menilai kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Selain itu, dilakukan penilaian hasil belajar melalui tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan pada setiap siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SDN 001 Muara Lembu pada mata pelajaran IPAS. Pada tahap pra-siklus, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan hasil belajar masih rendah karena pembelajaran berpusat pada guru. Setelah diterapkan media Wordwall pada siklus I, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran melalui permainan interaktif meskipun keterlibatan belum merata. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan menambah variasi permainan dan memberikan kesempatan bermain secara individu serta kelompok kecil. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat signifikan dan hampir seluruh siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara keseluruhan.

### Pengamatan Siklus I

Observasi pada siklus I dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan guru kelas yang bertugas mencatat berbagai aktivitas yang terjadi selama pelaksanaan tindakan, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Guru kelas sebagai pengamat menempatkan diri pada posisi yang memungkinkan untuk melihat seluruh jalannya pembelajaran secara menyeluruh. Secara garis besar, hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar selama siklus I yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru menenalkan media *Wordwall* kepada siswa. | ✓ | | - |
| 2 | Guru membimbing siswa dalam menggunakan media *Wordwall.* | ✓ | | - |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Guru menggunakan *Wordwall* sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. | ✓ | | - |
| 4 | Guru memberikan instruksi yang jelas dalam pemanfaatan media *Wordwall.* | | ✓ | Instruksi kurang jelas |
| 5 | Guru memotivasi siswa untuk aktif menggunakan media *Wordwall.* | | ✓ | Motivasi masih kurang |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{5} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pada Tabel 1, terlihat bahwa proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Nilai pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 60%. Jika dibandingkan dengan kriteria penilaian, maka hasil tersebut berada pada rentang 41–60% dengan kategori Cukup. Dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas siswa menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan tersebut kemudian dirangkum secara ringkas dalam Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Afektif Siswa Siklus I**

| No | Aspek Sikap | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa menunjukkan minat saat pembelajaran berlangsung | ✓ | | - |
| 2 | Siswa bekerja sama dengan teman saat kegiatan kelompok | ✓ | | - |
| 3 | Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti aturan | ✓ | | - |
| 4 | Siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan | | ✓ | Masih pasif dalam bertanya/menjawab |
| 5 | Siswa menghargai pendapat teman dan guru | ✓ | | - |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{5} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pada Tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah menunjukkan sikap yang baik selama proses pembelajaran. Skor pengamatan aktivitas afektif siswa mencapai 80%, yang menurut kriteria penilaian berada pada rentang 61–80% dengan kategori

Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan keterlibatan afektif siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa aspek seperti kerja sama kelompok dan keberanian bertanya yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

**Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus I**

| No | Aspek Keterampilan | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa mampu mengoperasikan media *Wordwall* secara mandiri | | ✓ | Masih membutuhkan bantuan |
| 2 | Siswa mengikuti langkah-langkah penggunaan media sesuai arahan | ✓ | | - |
| 3 | Siswa menyelesaikan tugas di *Wordwall* dengan benar | ✓ | | - |
| 4 | Siswa menunjukkan koordinasi gerak tangan-mata saat menggunakan alat (mouse/layar) | ✓ | | - |
| 5 | Siswa mampu mengulang kegiatan atau latihan secara mandiri. | | ✓ | Latihan belum dilakukan secara mandiri |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{5} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pada Tabel 3, terlihat bahwa keterampilan psikomotorik siswa dalam memanfaatkan media Wordwall sudah mulai berkembang, meskipun belum sepenuhnya optimal. Skor pengamatan aktivitas psikomotorik siswa memperoleh nilai 60%, yang menurut kriteria penilaian berada pada rentang 41–60% dengan kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah dapat mengikuti arahan, menyelesaikan tugas, dan menunjukkan koordinasi yang baik, namun masih ada kelemahan pada aspek kemandirian dalam mengoperasikan media dan mengulang latihan, sehingga perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

**Tabel 4 Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

| No | Responden | Skor Yang Diperoleh | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 1 | Imam | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 2 | Zafran | 70 | - | Tuntas |
| 3 | Silfadi | 80 | - | Tuntas |
| 4 | Niska | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 5 | Arka | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 6 | Suci | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 7 | Nurhidayat | 70 | - | Tuntas |
| 8 | Shella | 70 | - | Tuntas |

| No | Responden | Skor Yang | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| 9 | Atta | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 10 | Adelia | 70 | - | Tuntas |
| 11 | Iqbal | 70 | - | Tuntas |
| 12 | Mutiara | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 13 | Rifila | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 14 | Adrian | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 15 | M. Aditia | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 16 | Anyar | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 17 | Dewi | 70 | - | Tuntas |
| 18 | Novica | 70 | - | Tuntas |
| 19 | Putri | 80 | - | Tuntas |
| 20 | Sri | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 21 | Adiba | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 22 | Inda | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 23 | Imel | 70 | - | Tuntas |
| 24 | Aska | 80 | - | Tuntas |
| 25 | Diki | 60 | Tidak Tuntas | - |
| 26 | Dinda | 60 | Tidak Tuntas | - |
| **Jumlah Nilai** | | **1700** | | |
| **Jumlah Siswa** | | **26** | | |
| **Rata-rata** | | **65,38461538** | | |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah diberikan tindakan siklus I sebesar 65,39% dan terdapat 11 siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 65 sedangkan 15 siswa yang dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 65. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut:

$$\text{Persentase Hasil Tes} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ KKTP}{jumlah\ keseluruhan\ siswa} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{26} \times 100\%$$

$$= 42\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak bahwa 42% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 58% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara keseluruhan para siswa dinyatakan belum tuntas. Hal ini menujukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

**Tabel 5 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I**

| Siklus | Jumlah Nilai | Nilai Maks | Rata-rata Nilai Siswa | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| I | 1193 | 1560 | 45,89 | 76,47 | Tinggi |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

Dari Tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I sudah berada pada kategori Tinggi dengan persentase sebesar 76,47%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar motivasi belajar siswa dapat mencapai kategori yang lebih tinggi pada siklus berikutnya.

**Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, dapat direfleksikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall mulai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas III SDN 001 Muara Lembu. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran serta meningkatnya motivasi belajar yang berada pada kategori Tinggi dengan persentase 76,47%. Artinya, sebagian besar siswa telah menunjukkan minat, perhatian, dan antusiasme yang cukup baik selama pembelajaran berlangsung.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan pada siklus I. Dari hasil observasi, aktivitas guru baru mencapai 60% (kategori Cukup), yang menunjukkan bahwa guru masih perlu meningkatkan kejelasan instruksi dan pemberian motivasi agar siswa lebih aktif menggunakan media Wordwall. Dari sisi siswa, pengamatan afektif sudah berada pada kategori Tinggi (80%), tetapi aspek kerja sama kelompok dan keberanian bertanya masih rendah. Untuk keterampilan psikomotorik, nilai yang diperoleh baru mencapai 60% (kategori Cukup), yang menandakan bahwa sebagian siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengoperasikan Wordwall dan belum sepenuhnya mandiri dalam mengulang latihan.

Hasil tes belajar siswa juga memperlihatkan bahwa ketuntasan klasikal baru mencapai 42%, dengan rata-rata nilai 65,39. Hal ini menandakan bahwa secara kognitif, pemahaman siswa terhadap materi belum optimal, sehingga diperlukan strategi yang lebih bervariasi dan intensif pada siklus II.

Dengan demikian, hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, namun dari aspek aktivitas guru, keterampilan psikomotorik, dan hasil belajar kognitif masih perlu perbaikan. Pada siklus II, peneliti perlu memperbaiki cara penyampaian instruksi, meningkatkan motivasi, memberi bimbingan yang lebih terarah dalam penggunaan Wordwall, serta memperkaya variasi soal latihan agar pemahaman siswa lebih mendalam dan ketuntasan belajar dapat meningkat.

**Evaluasi Siklus I**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, dapat dievaluasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Wordwall sudah memberikan dampak positif, terutama pada aspek motivasi belajar siswa yang mencapai kategori Tinggi dengan persentase 76,47%. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall cukup efektif dalam menumbuhkan minat, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Namun, dari aspek lain masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian. Aktivitas guru hanya mencapai skor 60% dengan kategori Cukup, yang berarti guru masih perlu memperbaiki kejelasan instruksi, keterampilan dalam memotivasi, serta konsistensi dalam membimbing siswa menggunakan Wordwall.

Pada aspek afektif siswa, hasil pengamatan menunjukkan skor 80% (kategori Tinggi), tetapi kerja sama kelompok dan keberanian bertanya masih rendah. Hal ini menandakan bahwa siswa masih memerlukan dorongan untuk lebih aktif dalam interaksi sosial dan akademik selama pembelajaran. Dari segi keterampilan psikomotorik, skor yang diperoleh adalah 60% (kategori Cukup). Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih membutuhkan bantuan dalam mengoperasikan media Wordwall dan belum sepenuhnya mandiri dalam latihan.

Hasil tes belajar siswa juga menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal baru mencapai 42% dengan rata-rata 65,39. Kondisi ini menegaskan bahwa pemahaman kognitif siswa masih rendah sehingga perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih intensif, bimbingan tambahan, serta variasi soal yang sesuai dengan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, evaluasi siklus I memperlihatkan bahwa penggunaan media Wordwall sudah memberikan dampak positif terutama pada aspek motivasi belajar, tetapi belum optimal dalam meningkatkan aktivitas guru, keterampilan psikomotorik, dan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu, pada siklus II perlu dilakukan perbaikan-perbaikan yaitu guru perlu memberikan instruksi yang lebih jelas, sederhana, dan terarah dalam penggunaan Wordwall, siswa diberi bimbingan tambahan untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik dalam menggunakan Wordwall secara mandiri dan memberikan latihan soal dan diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman kognitif siswa. Dengan perbaikan tersebut diharapkan pada siklus II hasil belajar siswa dapat meningkat baik dari segi aktivitas guru, afektif, psikomotorik, motivasi belajar, maupun ketuntasan kognitif secara klasikal.

**Pengamatan Siklus II**

Observasi pada siklus II dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai pengamat untuk mencatat berbagai aktivitas yang berlangsung, baik dari sisi guru maupun siswa. Pengamat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya dan menempatkan diri di posisi yang memungkinkan untuk melihat keseluruhan jalannya pembelajaran. Secara ringkas, hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan peneliti bersama guru kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

| No | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Guru menenalkan media *Wordwall* kepada siswa. | ✓ | | - |
| 2 | Guru membimbing siswa dalam menggunakan media *Wordwall.* | ✓ | | - |
| 3 | Guru menggunakan *Wordwall* sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. | ✓ | | - |
| 4 | Guru memberikan instruksi yang jelas dalam pemanfaatan media *Wordwall.* | ✓ | | - |
| 5 | Guru memotivasi siswa untuk aktif menggunakan media *Wordwall.* | ✓ | | - |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pada Tabel 6, terlihat bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik. Seluruh aspek aktivitas guru terpenuhi, mulai dari memperkenalkan media Wordwall, membimbing penggunaannya, memberikan instruksi yang jelas,

hingga memotivasi siswa untuk aktif menggunakan media. Nilai pengamatan aktivitas guru memperoleh skor 100%, yang jika dibandingkan dengan kriteria penilaian berada pada rentang 81–100% dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I. Dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan tersebut kemudian disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Afektif Siswa Siklus II**

| No | Aspek Sikap | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa menunjukkan minat saat pembelajaran berlangsung | ✓ | | - |
| 2 | Siswa bekerja sama dengan teman saat kegiatan kelompok | ✓ | | - |
| 3 | Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti aturan | ✓ | | - |
| 4 | Siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan | ✓ | | - |
| 5 | Siswa menghargai pendapat teman dan guru | ✓ | | - |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pada Tabel 7, terlihat bahwa hampir seluruh siswa telah menunjukkan sikap afektif yang sangat baik selama proses pembelajaran. Siswa tampak antusias, disiplin, berani berpartisipasi, serta mampu menghargai pendapat teman maupun guru. Nilai pengamatan aktivitas afektif siswa mencapai 100%, yang menurut kriteria penilaian berada pada rentang 81–100% dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, di mana pada siklus II siswa lebih aktif, termotivasi, serta menunjukkan keterlibatan afektif yang optimal dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Psikomotorik Siswa Siklus II**

| No | Aspek Keterampilan | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa mampu mengoperasikan media *Wordwall* secara mandiri | ✓ | | - |
| 2 | Siswa mengikuti langkah-langkah penggunaan media sesuai arahan | ✓ | | - |
| 3 | Siswa menyelesaikan tugas di *Wordwall* dengan benar | ✓ | | - |
| 4 | Siswa menunjukkan koordinasi gerak tangan-mata saat menggunakan alat | ✓ | | - |

| No | Aspek Keterampilan | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | (mouse/layar) | | | |
| 5 | Siswa mampu mengulang kegiatan atau latihan secara mandiri. | ✓ | | - |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

$$\text{Penilaian : } Jumlah = \frac{nilai}{5} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II pada Tabel 8, terlihat bahwa keterampilan psikomotorik siswa dalam memanfaatkan media Wordwall sudah berkembang dengan sangat baik. Seluruh aspek keterampilan, seperti kemampuan mengoperasikan media, mengikuti langkah-langkah penggunaan, menyelesaikan tugas dengan benar, menunjukkan koordinasi gerak tangan-mata, serta kemandirian dalam mengulang latihan, dapat dilakukan dengan baik oleh siswa. Skor pengamatan aktivitas psikomotorik siswa memperoleh nilai 100%, yang menurut kriteria penilaian berada pada rentang 81–100% dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II siswa telah mampu menguasai keterampilan psikomotorik secara optimal, sehingga proses pembelajaran berbasis Wordwall dapat berjalan lebih efektif.

**Tabel 9 Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

| No | Responden | Skor Yang Diperoleh | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Tidak Tuntas | Tuntas |
| 1 | Imam | 80 | - | Tuntas |
| 2 | Zafran | 90 | - | Tuntas |
| 3 | Silfadi | 90 | - | Tuntas |
| 4 | Niska | 90 | - | Tuntas |
| 5 | Arka | 70 | - | Tuntas |
| 6 | Suci | 80 | - | Tuntas |
| 7 | Nurhidayat | 100 | - | Tuntas |
| 8 | Shella | 80 | - | Tuntas |
| 9 | Atta | 100 | - | Tuntas |
| 10 | Adelia | 90 | - | Tuntas |
| 11 | Iqbal | 70 | - | Tuntas |
| 12 | Mutiara | 100 | - | Tuntas |
| 13 | Rifila | 80 | - | Tuntas |
| 14 | Adrian | 100 | - | Tuntas |
| 15 | M. Aditia | 100 | - | Tuntas |
| 16 | Anyar | 100 | - | Tuntas |
| 17 | Dewi | 100 | - | Tuntas |
| 18 | Novica | 100 | - | Tuntas |
| 19 | Putri | 100 | - | Tuntas |
| 20 | Sri | 90 | - | Tuntas |

| No | Responden | Skor Yang | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| 21 | Adiba | 90 | - | Tuntas |
| 22 | Inda | 80 | - | Tuntas |
| 23 | Imel | 90 | - | Tuntas |
| 24 | Aska | 90 | - | Tuntas |
| 25 | Diki | 90 | - | Tuntas |
| 26 | Dinda | 100 | - | Tuntas |
| **Jumlah Nilai** | | **2350** | | |
| **Jumlah Siswa** | | **26** | | |
| **Rata-rata** | | **90,38461538** | | |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

Tabel 9, di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa setelah diberikan tindakan pada siklus II sebesar 90,38. Dari 26 siswa, seluruhnya memperoleh nilai di atas KKTP yaitu 65, sehingga tidak ada siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Selanjutnya dari hasil nilai tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus II sebagai berikut:

$$\text{Persentase Hasil Tes} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ mencapai\ KKTP}{jumlah\ keseluruhan\ siswa} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{26} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, tampak bahwa 100% siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, pada siklus II dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara klasikal.

**Tabel 10 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II**

| Siklus | Jumlah Nilai | Nilai Maks | Rata-rata Nilai Siswa | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| II | 1498 | 1560 | 57,62 | 96,03 | Sangat Tinggi |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

Dari Tabel 10 di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mencapai persentase sebesar 96,03% dengan kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, di mana motivasi siswa hanya berada pada kategori Tinggi dengan persentase 76,47%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall pada siklus II terbukti mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap motivasi belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall telah memberikan hasil yang sangat optimal. Aktivitas guru memperoleh skor 100% dengan kategori Sangat Tinggi, yang menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, mulai dari memberikan instruksi yang jelas, membimbing siswa, hingga memotivasi mereka untuk terlibat aktif.

Dari aspek afektif, siswa menunjukkan sikap yang sangat positif selama proses pembelajaran dengan skor 100% pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini terlihat dari minat yang tinggi, kedisiplinan,

keberanian bertanya, serta sikap menghargai pendapat teman maupun guru. Begitu pula pada aspek psikomotorik, keterampilan siswa dalam mengoperasikan media Wordwall juga mencapai 100% dengan kategori Sangat Tinggi, yang berarti siswa sudah mampu menggunakan media secara mandiri, mengikuti arahan dengan baik, serta menyelesaikan tugas sesuai instruksi.

Pada hasil belajar kognitif, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 90,38 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 100%. Artinya, seluruh siswa sudah mencapai standar KKTP yang ditentukan. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai 96,03% dengan kategori Sangat Tinggi.

Dengan demikian, dapat direfleksikan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah berjalan sangat efektif dan berhasil mencapai tujuan penelitian. Seluruh kelemahan yang ditemukan pada siklus I dapat diperbaiki, sehingga pada siklus II pembelajaran dengan media Wordwall benar-benar mampu meningkatkan aktivitas guru, keterampilan psikomotorik, sikap afektif, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa secara menyeluruh. Oleh karena hasil yang dicapai sudah sangat optimal, maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

**Evaluasi Siklus II**

Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan meninjau ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas penggunaan media Wordwall, serta peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil observasi, tes, dan angket motivasi, diperoleh beberapa poin evaluasi sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Guru telah melaksanakan seluruh tahapan pembelajaran dengan sangat baik. Skor observasi aktivitas guru mencapai 100% (kategori Sangat Tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu memperkenalkan, membimbing, dan memanfaatkan media Wordwall secara efektif, sekaligus memberikan instruksi yang jelas serta motivasi kepada siswa. Dibandingkan siklus I, terdapat peningkatan konsistensi guru dalam memandu kegiatan pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dari aspek afektif dan psikomotorik juga mengalami perkembangan yang signifikan. Pada aspek afektif, siswa lebih antusias, disiplin, berani bertanya, dan menghargai pendapat teman maupun guru. Pada aspek psikomotorik, siswa mampu mengoperasikan media Wordwall secara mandiri, mengikuti arahan dengan baik, serta menyelesaikan tugas tanpa kendala berarti. Kedua aspek tersebut memperoleh nilai 100% (kategori Sangat Tinggi), menandakan bahwa keterlibatan siswa sudah optimal.

3. Hasil Belajar Siswa

Rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 90,38, dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 100%. Artinya, seluruh siswa sudah mencapai KKTP yang ditetapkan. Dibandingkan dengan siklus I, terdapat peningkatan yang jelas baik pada rata-rata nilai maupun jumlah siswa yang tuntas.

4. Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat hingga 96,03% (kategori Sangat Tinggi). Siswa tampak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama karena keterlibatan mereka dalam permainan interaktif Wordwall yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan.

5. Efektivitas Media Wordwall

Media Wordwall terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dari berbagai aspek, baik kognitif, afektif, psikomotorik, maupun motivasi. Kelemahan yang muncul pada siklus I, seperti keterbatasan partisipasi aktif sebagian siswa dan kurangnya variasi media, dapat dimaksimalkan pada siklus II.

Secara keseluruhan, evaluasi siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara menyeluruh. Karena seluruh indikator keberhasilan telah tercapai dengan optimal, maka penelitian dihentikan pada siklus ini.

**Pembahasan**

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah dasar. Wordwall sebagai salah satu media interaktif terbukti mampu menarik perhatian peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai rata-rata pengamatan dan hasil yang diperoleh, yang dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 12 Rekafitulasi Siklus I dan Siklus II**

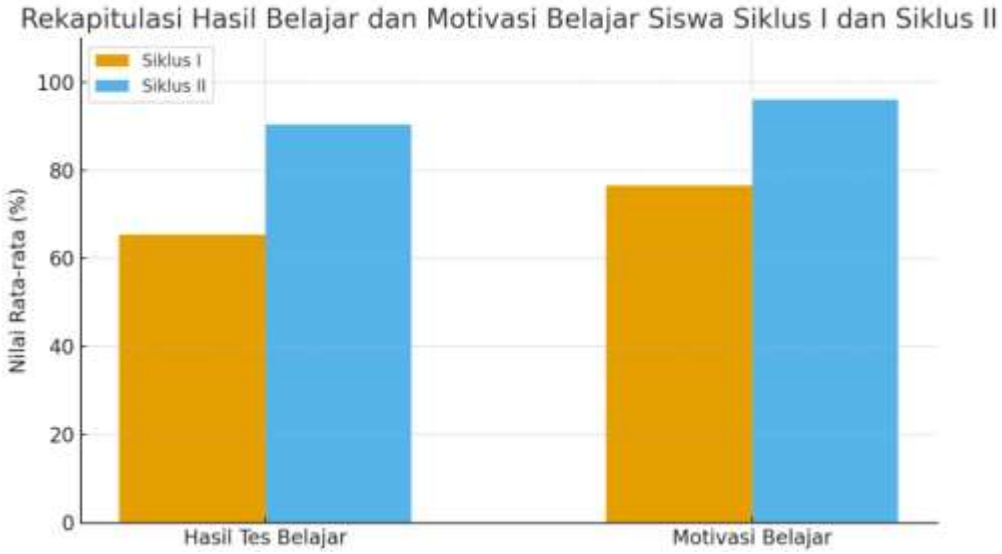
| Tindakan | Aspek Pengamatan | Nilai Rata-rata | Kriteria |
|---|---|---|---|
| **Siklus I** | Hasil Tes Belajar | 65,39% | Cukup |
| | Angket Motivasi Belajar | 76,47% | Tinggi |
| **Siklus II** | Hasil Tes Belajar | 90,38% | Sangat Tinggi |
| | Angket Motivasi Belajar | 96,03% | Sangat Tinggi |

*(Sumber : Data Olahan Peneliti : 2025)*

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil tes belajar siswa mencapai 65,39% dengan kategori cukup, sedangkan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket berada pada angka 76,47% dengan kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan minat dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 90,38% dengan kategori sangat tinggi, dan motivasi belajar siswa juga meningkat menjadi 96,03% dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan semangat belajar siswa. Media Wordwall menyediakan berbagai bentuk permainan interaktif seperti kuis, teka-teki, dan roda putar yang membuat siswa lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran IPAS berlangsung.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, Wordwall juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kompetitif secara sehat. Siswa merasa tertantang untuk memperoleh nilai terbaik dalam setiap aktivitas permainan, sehingga mereka lebih fokus dalam memahami isi materi yang disajikan. Motivasi intrinsik siswa meningkat karena pembelajaran tidak lagi monoton, melainkan dikemas secara menarik melalui media digital.




**Gambar 1 Rekafitulasi Data Hasil Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis Wordwall pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 001 Muara Lembu.

Pada Siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,39% dengan kategori cukup, sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 76,47% dengan kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada tahap awal, sebagian besar siswa belum terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, sehingga tingkat pemahaman dan keterlibatan mereka masih tergolong sedang.

Namun, setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada Siklus II, baik hasil belajar maupun motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup besar. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 90,38% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, sementara motivasi belajar siswa naik menjadi 96,03%, juga dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ristanti et al. (2025:75) menyatakan bahwa penerapan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pada siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar hingga 100%, berbeda jauh dengan siklus I yang hanya mencapai 42% ketuntasan. Selain meningkatkan hasil belajar, Wordwall juga mampu mendorong motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dewi et al. (2025:40) menemukan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan kategori sangat baik. Pada penelitian ini, hasil angket motivasi belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari 76,47% (tinggi) pada siklus I menjadi 96,03% (sangat tinggi) pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa media Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sekaligus memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Dampak positif penggunaan Wordwall juga terlihat pada peningkatan pemahaman konsep siswa di berbagai mata pelajaran. Hadi et al. (2024:470) menegaskan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena sifatnya yang aplikatif dan mudah digunakan guru. Sejalan dengan itu, Meysandi et al. (2024:227) juga membuktikan efektivitas Wordwall dalam pembelajaran IPAS dengan capaian hasil belajar yang meningkat secara signifikan. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, di mana rata-rata nilai siswa naik dari 65,39 pada siklus I menjadi 90,38 pada siklus II.

Selain aspek kognitif, penggunaan Wordwall juga berdampak pada motivasi dan minat belajar siswa. Renata et al. (2024:325) menegaskan bahwa game edukasi berbasis teknologi seperti Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tampilan interaktif dan kompetitif. Hal ini sejalan dengan penelitian Ujwalita et al. (2024:3) yang menunjukkan bahwa Wordwall berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran IPAS. Hasil angket motivasi belajar pada penelitian ini yang mencapai kategori sangat tinggi di siklus II memperkuat bukti keefektifan Wordwall dalam aspek afektif.

Penelitian lain juga mengungkapkan konsistensi dampak positif Wordwall pada berbagai mata pelajaran. Kurnia et al. (2023:592) membuktikan bahwa penerapan Wordwall pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan yang menyenangkan. Sementara itu, Nugroho et al. (2024:225) menyatakan bahwa Wordwall dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD secara signifikan. Selanjutnya, Gustira et al. (2025:352) menambahkan bahwa Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi siswa kelas IV di SDN 005 Teberau Panjang dengan hasil belajar yang lebih baik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil kajian Anggraeni dan Suryanti (2024:6) yang menyatakan bahwa pengembangan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD melalui integrasi teknologi pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya, baik dari segi peningkatan hasil belajar maupun motivasi siswa. Perbandingan siklus I dan II menunjukkan perbedaan signifikan, di mana pada siklus II semua indikator (aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, dan motivasi) berada

pada kategori sangat tinggi. Artinya, Wordwall sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Tawari & Saleh (2025:200) menemukan bahwa penerapan strategi Talking Stick pada siswa sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS, karena setiap siswa diberi kesempatan yang sama untuk berbicara dan menyampaikan pendapat. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Marthin et al. (2025:2031) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick pada mata pelajaran IPAS di kelas VI SD Inpres Wusa mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan keberanian siswa dalam berpendapat. Sementara itu, Al Fazila et al. (2025:1105) menjelaskan bahwa Talking Stick terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih, karena metode ini menuntut keterlibatan aktif seluruh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian di kelas V SDN 42 Pekanbaru selaras dengan temuan tersebut, bahwa Talking Stick merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, sekaligus pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Talking Stick dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 42 Pekanbaru dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Metode ini mendorong partisipasi aktif karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara, menyampaikan pendapat, maupun menjawab pertanyaan ketika memegang tongkat. Hal tersebut menumbuhkan keberanian, rasa percaya diri, serta melatih keterampilan komunikasi siswa dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Talking Stick juga meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengelola penerapan metode ini secara bijaksana dengan memberikan penguatan positif, menjaga kondusivitas kelas, serta mengombinasikannya dengan diskusi kelompok maupun presentasi agar keterampilan sosial siswa semakin berkembang. Sekolah pun perlu memberikan dukungan berupa sarana, kebijakan, dan budaya belajar yang kondusif untuk menunjang penerapan metode pembelajaran inovatif ini. Dengan demikian, implementasi Talking Stick tidak hanya berdampak pada peningkatan keaktifan dan keberanian siswa dalam pembelajaran IPAS, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap percaya diri, kerja sama, serta motivasi belajar yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 001 Muara Lembu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru telah menyusun modul ajar yang sistematis mencakup tujuan, langkah pembelajaran, serta instrumen penilaian yang relevan. Meskipun pada siklus I pelaksanaan masih kurang optimal dalam mengarahkan siswa untuk aktif bertanya dan bekerja sama, perbaikan pada siklus II melalui variasi aktivitas Wordwall serta peningkatan kolaborasi antar siswa berhasil membawa perubahan yang nyata terhadap kesiapan dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan Wordwall menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa dari kategori cukup menjadi sangat tinggi, menandakan bahwa media ini efektif mendorong partisipasi aktif, menumbuhkan semangat belajar, serta memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar dari 65,39 menjadi 90,38 dan ketuntasan klasikal dari 42% menjadi 100%, sementara tingkat motivasi belajar meningkat dari 76,47% (kategori tinggi) menjadi 96,03% (kategori sangat tinggi). Temuan ini menegaskan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis Wordwall yang direncanakan secara matang, dilaksanakan dengan konsisten, dan dievaluasi menggunakan instrumen yang tepat mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, hasil belajar, serta motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA


Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. 2(1), 1-8.

Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(6), 4126-4131.

Anggraeni, N. A., & Suryanti, S. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran IPA Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(5).

Busnawir, B., Judijanto, L., Abdullah, G., Abdurahman, A., Lumbu, A., Zamsir, Z., ... & Subhaktiyasa, P. G. (2025). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, & Aplikasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. Jurnal Education and development, 8(2), 468-468.

Dewi, S. E. K., Dewi, T. R., Pertiwi, R. P., Septikasari, R., & Febriaani, Y. (2025). Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 7(1), 38-43.

Dhori, M. (2021). Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung. https://core.ac.uk/download/pdf/427166485.pdf

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(3), 61-68.

Maghfiroh, A. N., Daksana, M. F. E. H., & Salma, S. N. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 4(1), 55-64.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Sosial, 33.

Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(7), 1245-1252.

Marta, M. A., Purnomo, D., & Gusmameli, G. (2025). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 3(1), 227-246. https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572

Nugroho, R. A., Raharjo, T. J., Handoyo, E., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Analisis penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 221-230.

Nuraeni, F., Rahayu, P., Hasyim, B., Septiani, D., Khuluqiyah, D. A., & Nurinsani, D. A. (2023). Pengaplikasian Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri, 2(1), 60-68.

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Rahmi, L. (2021). Pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa IPAS materi kekayaan budaya Indonesia kelas 4 SD. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(2), https://doi.org/10.33369/jpkn.v7i2.21456 115-124.

Rahmi, L. (2022). Pemanfaatan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), https://doi.org/10.33369/jipp.v6i1.23677 44-52.

Rahmi, L. (2023). Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan, 12(3), 301-310. https://doi.org/10.33369/jip.v1213.25411

Rahmi, N., Putra, M. J. A., & Alim, J. A. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Pada Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Kelas V Tema Viii Di Sekolah Dasar. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(6), 1712. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.8615

Renata, Z., Oktavia, I., Irawan, D., Rohmaturobbi, A. N., Pebrianto, A., Nurhidayati, L., & Anggia, I. P.

(2024). Efektivitas penggunaan media games edukasi berbasis teknologi: wordwall terhadap motivasi belajar siswa. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 4(4), 322-330.
Ristanti, M. D., Puspitoningrum, E., & Karimatussalamah, S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Banjaran 1 Kota Kediri. Jurnal Pendidikan UNIGA, 19(1), 73-83.
Rosiana, W., Sujana, I. M., & Taufiqurrahman, I. (2025). Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Prestasi Belajar Melalui Penggunaan Media Interaktif Wordwall Siswa kelas 4B SDN 05 Cakranegara. Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal), 6(2), 1049-1056.
Saleh, M. S., Syahruddin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.
Saputra, N. (2021). Penelitian tindakan kelas. Banjarmasin: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
Simamora, N. F., Nafadilla, N., Ginting, S. W., Tamba, S. A., & Ramadani, N. (2025). Peningkatan Pemahaman Siswa Sd Mengenai Materi Preposition Of Place Melalui Media Konvensional Dan Wordwall. ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah, 5(2), 247-256.
Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Wordwall quiz terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1020-1028.
Trimahmudi, T. (2024). Pengembangan metode pembelajaran interaktif dalam kurikulum PAI. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 1319-1333.
Triyani, R. (2023). Penggunaan Game Interaktif Berbasis Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. Intellectual Mathematics Education (IME), 1(1), 40-49.
Ujwalita, A., Nurdianti, A. P., Novia, D. H., & Wijayanti, M. D. (2024). Utilization of Wordwall Learning Media to Increase Interest and Motivation of Grade 3 Students in Learning IPAS SD 6 Panjer. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 7(3).
Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 3635-3645.
Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.